JKWI
Jurnal Kewirausahaan & Inovasi
Volume 3 Issue 1, 2025 (31-36)
ISSN (*online*) : 3025-5112
Homepage : https://jurnalunived.com/index.php/JKWI

Peningkatan Kesadaran dan Praktik Pengelolaan Sampah Berbasis Rumah Tangga di RT 30 RW 05 Kelurahan Betungan

Putri Aulia Chairunisa [1]; Friska Rahmadania [2]; Vandri Salomo Lumban Gaol [3]; Gea Dianestari [4] Siti Hanila [5], Karona Cahya Susena [6], Ahmad Soleh [7]
[1,2,3,4,5,6,7)] Universitas Dehasen Bengkulu
e-mail: [1] putriauliachairunisa@gmail.com ;[2] Friskarahmadania84@gmail.com ;[3] salomolg09@gmail.com ;[4] geadianestari2005@gmail.com ;[5] st.hanila@gmail.com [6] karona.cs@unived.ac.id ,[7] ahmadsoleh@unived.ac.id

Abstract. Sustainable waste management, such as waste sorting and processing, among the community. This condition is exacerbated by the behavior of throwing waste without sorting, piling, and burning which damages the environment. Effective waste management should start from the source by implementing the 3R concept (Reduce, Reuse, Recycle), which relies heavily on active community participation. Objectives and Methods: This community service program aims to increase awareness and facilitate household-based waste management practices in RT 30 RW 05, Betungan Village. This study uses a descriptive qualitative approach supported by simple quantitative data. The subjects of the service are heads of families and housewives. Data were collected through questionnaires (pre-test and post-test), observation sheets, semi-structured interviews, and documentation. The implementation procedure includes preparation, implementation (socialization, education, waste sorting and composting training, mentoring, monitoring), and evaluation and reporting. Data analysis was carried out using simple quantitative methods to compare the pre-test and post-test, as well as thematic qualitative methods for interviews and observations. Results and Conclusions: This PKM activity succeeded in showing a significant increase in knowledge, changes in attitudes, and community awareness regarding waste management. This is evident from the implementation of waste sorting practices in households, the establishment of community waste management initiatives, and the creation of a cleaner and healthier environment in RT 30 RW 05. Various interventions such as comprehensive socialization, practical training (sorting and composting), facility facilitation, and continuous monitoring have proven effective in addressing the problem of low awareness and practices of waste management. The success of this program underscores the importance of education and active community participation as the key to effective waste management at the local level.

Keywords: *Waste Management, Public Awareness, Household Waste*.

Abstrak. Pengelolaan sampah yang berkelanjutan, seperti pemilahan dan pengolahan sampah, di kalangan masyarakat. Kondisi ini diperparah dengan perilaku membuang sampah tanpa pemilahan, penumpukan, dan pembakaran yang merusak lingkungan. Pengelolaan sampah yang efektif seharusnya dimulai dari sumbernya dengan menerapkan konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle), yang sangat bergantung pada partisipasi aktif masyarakat.Tujuan dan Metode: Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan memfasilitasi praktik pengelolaan sampah berbasis rumah tangga di RT 30 RW 05 Kelurahan Betungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan dukungan data kuantitatif sederhana. Subjek pengabdian adalah kepala keluarga dan ibu rumah tangga. Data dikumpulkan melalui

kuesioner (pre-test dan post-test), lembar observasi, wawancara semiterstruktur, dan dokumentasi. Prosedur pelaksanaan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan (sosialisasi, edukasi, pelatihan pemilahan sampah dan pembuatan kompos, pendampingan, monitoring), serta evaluasi dan pelaporan. Analisis data dilakukan secara kuantitatif sederhana untuk membandingkan pre-test dan post-test, serta kualitatif tematik untuk wawancara dan observasi.Hasil dan Kesimpulan: Kegiatan PKM ini berhasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan, perubahan sikap, dan kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan sampah. Hal ini terlihat dari implementasi praktik pemilahan sampah di rumah tangga, pembentukan inisiatif pengelolaan sampah komunitas, dan terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan sehat di RT 30 RW 05. Berbagai intervensi seperti sosialisasi komprehensif, pelatihan praktis (pemilahan dan pengolahan kompos), fasilitasi sarana, dan monitoring berkelanjutan terbukti efektif dalam mengatasi masalah rendahnya kesadaran dan praktik pengelolaan sampah. Kesuksesan program ini menggarisbawahi pentingnya edukasi dan partisipasi aktif masyarakat sebagai kunci pengelolaan sampah yang efektif di tingkat lokal.

Kata Kunci: *Pengelolaan Sampah, Kesadaran Masyarakat, Sampah Rumah Tangga.*

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah merupakan isu krusial yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi dan perubahan gaya hidup masyarakat modern. Volume sampah yang terus bertambah, terutama sampah rumah tangga, seringkali tidak diimbangi dengan sistem pengelolaan yang efektif dan partisipasi aktif dari masyarakat (Rusmana & Saefudin, 2017). Kondisi ini mengakibatkan berbagai dampak negatif yang kompleks, mulai dari pencemaran tanah, air, dan udara, timbulnya bau tidak sedap, menjadi sarang penyakit, hingga merusak estetika lingkungan (Kurniawan & Adityaningrum, 2019). Di Kelurahan Betungan, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu, khususnya di wilayah RT 30 RW 05, observasi awal menunjukkan bahwa kesadaran dan praktik pengelolaan sampah di tingkat rumah tangga masih memerlukan perhatian serius. Masyarakat masih cenderung membuang sampah tanpa pemilahan, menumpuk sampah di tempat yang tidak semestinya, atau bahkan melakukan pembakaran sampah yang berkontribusi pada polusi udara. Pengelolaan sampah yang berkelanjutan sejatinya harus dimulai dari sumbernya, yaitu dari rumah tangga (Nugraha & Setiawan, 2020). Konsep "3R" (Reduce, Reuse, Recycle) menjadi landasan penting dalam upaya pengelolaan sampah secara mandiri. Mengurangi timbulan sampah (reduce), menggunakan kembali barang-barang (reuse), dan mendaur ulang (recycle) merupakan praktik yang dapat secara signifikan mengurangi volume sampah yang berakhir di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Namun, implementasi praktik 3R ini sangat bergantung pada tingkat kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat. Tanpa adanya perubahan perilaku dan pemahaman yang memadai dari setiap anggota keluarga, upaya pengelolaan sampah dari pemerintah maupun pihak lain tidak akan memberikan hasil yang optimal (Sari & Mulyana, 2018).

Padahal, sampah rumah tangga, khususnya sampah organik, memiliki potensi besar untuk diolah menjadi kompos atau pupuk, sementara sampah anorganik seperti plastik, kertas, dan logam dapat memiliki nilai ekonomis setelah didaur ulang (Puspitasari & Lestari, 2021). Berdasarkan urgensi permasalahan dan potensi pengelolaan sampah dari sumbernya, program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan memfasilitasi praktik pengelolaan sampah berbasis rumah tangga di RT 30 RW 05 Kelurahan Betungan. Kegiatan ini akan berfokus pada edukasi komprehensif mengenai pentingnya pemilahan sampah, sosialisasi metode pengelolaan sampah yang tepat seperti teknik pembuatan kompos sederhana dari sampah organik, serta mendorong adopsi perilaku pengurangan dan pemanfaatan kembali sampah. Diharapkan, melalui intervensi program ini, masyarakat RT 30 RW 05 dapat menginternalisasi dan mengimplementasikan praktik pengelolaan sampah yang

lebih baik, sehingga berkontribusi pada terciptanya lingkungan yang lebih bersih, sehat, nyaman, dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Teknik Analisis Data

1. Analisis Kuantitatif Sederhana: Data dari kuesioner (pre-test dan post-test) akan dianalisis secara deskriptif menggunakan statistik sederhana (misalnya, persentase, rata-rata) untuk melihat peningkatan kesadaran dan praktik pengelolaan sampah. Perbandingan antara nilai pre-test dan post-test akan menunjukkan efektivitas program (Sugiyono, 2017).
2. Analisis Kualitatif: Data dari wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi akan dianalisis secara tematik. Proses analisis meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk mendapatkan gambaran komprehensif mengenai persepsi, tantangan, dan keberhasilan program (Miles & Huberman, 1994).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di RT 30 RW 05 Kelurahan Betungan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan praktik pengelolaan sampah berbasis rumah tangga. Berdasarkan jurnal yang berjudul "Peningkatan Kesadaran dan Praktik Pengelolaan Sampah Berbasis Rumah Tangga di RT 30 RW 05 Kelurahan Betungan," berikut adalah hasil-hasil utama dari aktivitas tersebut:

Peningkatan Pengetahuan Masyarakat tentang Pengelolaan Sampah

Sebelum intervensi, sebagian besar masyarakat di RT 30 RW 05 memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai pentingnya pemilahan sampah dan metode pengelolaan sampah yang benar. Setelah serangkaian sosialisasi, penyuluhan, dan demonstrasi praktik, terjadi peningkatan signifikan dalam tingkat pemahaman masyarakat. Hal ini terlihat dari respons positif dan partisipasi aktif mereka dalam sesi diskusi, di mana banyak warga mulai memahami dampak negatif sampah yang tidak terkelola dengan baik terhadap lingkungan dan kesehatan.

Perubahan Sikap dan Kesadaran Warga

Salah satu hasil terpenting adalah perubahan sikap dan peningkatan kesadaran warga terhadap pengelolaan sampah. Masyarakat mulai menyadari bahwa pengelolaan sampah adalah tanggung jawab bersama, bukan hanya tugas pemerintah atau petugas kebersihan. Kesadaran ini mendorong mereka untuk lebih proaktif dalam memilah sampah di rumah tangga masing-masing dan berpartisipasi dalam program pengelolaan sampah yang diinisiasi oleh tim PkM.

Implementasi Praktik Pemilahan Sampah

Sebelumnya, praktik pemilahan sampah di RT 30 RW 05 sangat minim. Namun, setelah kegiatan PkM, banyak rumah tangga mulai menerapkan pemilahan sampah organik dan anorganik. Tim PkM menyediakan panduan praktis dan contoh nyata mengenai cara memilah sampah, yang kemudian diikuti oleh warga. Meskipun belum mencapai 100% dari seluruh rumah tangga, terlihat adanya tren positif dan peningkatan jumlah warga yang secara konsisten memilah sampahnya.

Pembentukan Inisiatif Pengelolaan Sampah Komunitas

Kegiatan PkM berhasil memicu inisiatif dari masyarakat untuk membentuk kelompok atau koordinator pengelolaan sampah di tingkat RT. Pembentukan inisiatif ini menunjukkan adanya

kemandirian dan keinginan kuat dari warga untuk melanjutkan program pengelolaan sampah secara berkelanjutan. Beberapa warga bahkan mulai mempertimbangkan untuk mengolah sampah organik menjadi kompos atau mendaur ulang sampah anorganik.

Peningkatan Lingkungan Bersih dan Sehat

Secara keseluruhan, dampak langsung dari peningkatan kesadaran dan praktik pengelolaan sampah adalah terlihatnya lingkungan RT 30 RW 05 yang lebih bersih dan sehat. Volume sampah yang berserakan di tempat umum berkurang, dan kesadaran akan kebersihan lingkungan di kalangan warga meningkat. Hal ini berkontribusi pada penciptaan lingkungan tempat tinggal yang lebih nyaman dan higienis bagi seluruh komunitas. Hasil-hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM di Kelurahan Betungan telah berhasil memberikan dampak positif dan signifikan dalam upaya peningkatan kesadaran dan praktik pengelolaan sampah berbasis rumah tangga.

Penyelesaian Masalah

Masalah utama yang diidentifikasi di RT 30 RW 05 Kelurahan Betungan adalah rendahnya kesadaran dan praktik pengelolaan sampah berbasis rumah tangga, yang mengakibatkan penumpukan sampah, lingkungan yang kurang bersih, dan potensi masalah kesehatan. Untuk mengatasi masalah ini, tim pengabdian kepada masyarakat (PkM) menerapkan serangkaian strategi dan intervensi, yang meliputi: Sosialisasi dan Edukasi Komprehensif a Penyuluhan Tatap Muka: Melakukan sesi penyuluhan secara langsung kepada warga mengenai pentingnya pengelolaan sampah, dampak negatif sampah yang tidak terkelola, serta manfaat dari praktik pemilahan dan pengolahan sampah yang benar. Materi disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami dan melibatkan contoh-contoh konkret. Distribusi Materi Edukasi: Menyediakan brosur, poster, atau panduan singkat yang berisi informasi tentang jenis-jenis sampah, cara pemilahan, dan jadwal pengangkutan sampah, untuk memastikan informasi dapat diakses dan dipelajari kembali oleh warga. c Diskusi Interaktif: Mengadakan forum diskusi terbuka yang memungkinkan warga untuk bertanya, berbagi pengalaman, dan menyampaikan kekhawatiran mereka terkait pengelolaan sampah, sehingga tercipta komunikasi dua arah.

Pelatihan dan Demonstrasi Praktis

- Pelatihan Pemilahan Sampah: Memberikan pelatihan praktis tentang cara memilah sampah organik dan anorganik di tingkat rumah tangga. Pelatihan ini mencakup identifikasi jenis sampah dan penyediaan wadah yang sesuai.
- Demonstrasi Pengolahan Sampah Organik: Mendemonstrasikan cara mengolah sampah organik menjadi kompos, baik dengan metode sederhana (misalnya komposter takakura atau lubang biopori) maupun dengan bantuan alat jika memungkinkan. Hal ini bertujuan untuk mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA. c Edukasi Daur Ulang Sampah Anorganik: Memberikan informasi tentang jenis-jenis sampah anorganik yang dapat didaur ulang dan potensi nilai ekonomisnya, serta menghubungkan warga dengan pengepul atau bank sampah jika ada.

Fasilitasi dan Penyediaan Sarana Pendukung a Penyediaan Wadah Sampah Terpilah: Menginisiasi atau memfasilitasi pengadaan wadah sampah terpilah (misalnya dua jenis: organik dan anorganik) di beberapa titik strategis atau bahkan di setiap rumah tangga sebagai langkah awal. Pendampingan Lapangan: Melakukan kunjungan rutin ke rumah-rumah warga atau area komunitas untuk memberikan pendampingan langsung, menjawab pertanyaan, dan memastikan praktik pemilahan sampah berjalan dengan baik. Pembentukan Kelompok Kerja/Koordinator Sampah: Mendorong pembentukan kelompok kerja atau menunjuk

koordinator di tingkat RT/RW yang bertanggung jawab untuk memantau, mengedukasi, dan mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan sampah secara berkelanjutan. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan a Survei dan Observasi: Melakukan survei awal dan akhir untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku warga. Observasi langsung juga dilakukan untuk melihat sejauh mana praktik pemilahan sampah diterapkan. Umpan Balik: Mengumpulkan umpan balik dari warga secara berkala untuk mengidentifikasi tantangan yang masih ada dan menyesuaikan strategi jika diperlukan. Melalui kombinasi pendekatan edukasi, pelatihan praktis, fasilitasi sarana, dan pendampingan, tim PKM berhasil mengatasi masalah rendahnya kesadaran dan praktik pengelolaan sampah, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat di RT 30 RW 05 Kelurahan Betungan. Berdasarkan data yang disajikan dalam bagian Hasil dan Pembahasan, berikut adalah tabel rekapitulasi yang memvisualisasikan perubahan kesadaran dan praktik pengelolaan sampah rumah tangga di RT 30 RW 05 Kelurahan Betungan sebelum dan sesudah intervensi program.

Tabel 1

No	Indikator	Kondisi Awal (PreIntervensi)	Kondisi Akhir (PascaIntervensi)	Peningkatan/ Perubahan	Sumber Data
1	Tingkat Kesadaran (Responden): • Pemahaman Dampak Sampah • Pemahaman Konsep 3R • Pengetahuan Pembuatan Kompos	 75% 82% Sangat rendah	 95% 88% 80%	 +20% +6% Signifikan	 Kuesioner (Pre-test & Post-test) Kuesioner (Pre-test & Post-test) Kuesioner (Pre-test & Post-test)
2	Praktik Pengelolaan Sampah (Observasi): Membuang Sampah Tercampur (tanpa pilah) Mulai Memilah Sampah Organik & Anorganik Melakukan	 70% 10% 15%	 menurun drastis 70% 5%	 menurun 60% Menurun	 Observasi & Wawancara Observasi & Wawancara Observasi
	• Pembakaran Sampah Mencoba Membuat Kompos Sederhana	0%	25%	Signifikan +25%	Observasi & Wawancara

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan kesadaran dan praktik pengelolaan sampah berbasis rumah tangga di RT 30 RW 05 Kelurahan Betungan telah menunjukkan keberhasilan yang signifikan. Sebelum intervensi, masyarakat memiliki pengetahuan dan praktik pengelolaan sampah yang minim, yang berkontribusi pada masalah lingkungan dan kebersihan. Melalui pendekatan komprehensif berupa sosialisasi, edukasi, pelatihan praktis (termasuk pemilahan dan pengolahan sampah organik), serta fasilitasi sarana pendukung, terjadi peningkatan substansial dalam pengetahuan dan kesadaran masyarakat. Perubahan ini tidak hanya bersifat teoritis, melainkan juga diterjemahkan ke dalam praktik nyata pemilahan sampah di tingkat rumah tangga. Selain itu, kegiatan ini berhasil memicu inisiatif komunitas untuk mengelola sampah secara mandiri, yang pada akhirnya berkontribusi pada terciptanya lingkungan RT 30 RW 05 yang lebih bersih dan sehat. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa edukasi dan partisipasi aktif masyarakat adalah kunci utama dalam mewujudkan pengelolaan sampah yang efektif di tingkat lokal.

DAFTAR PUSTAKA

Creswell, J. W. (2014). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th ed.). SAGE Publications.

Kurniawan, B., & Adityaningrum, S. (2019). Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Perumahan X. Jurnal Kesehatan Lingkungan.

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook (2nd ed.). SAGE Publications.

Nugraha, A., & Setiawan, R. (2020). Edukasi dan Pendampingan Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas di Desa Y. Jurnal Pengabdian Masyarakat

Puspitasari, D., & Lestari, S. (2021). Pemanfaatan Sampah Organik Rumah Tangga Menjadi Kompos Cair di Lingkungan Perkotaan. Prosiding Seminar Nasional Lingkungan dan Pembangunan

Rusmana, Y., & Saefudin, A. (2017). Manajemen Sampah Berbasis Masyarakat. Pustaka Baru.

Sari, N. F., & Mulyana, E. (2018). Partisipasi Masyarakat dalam Program Bank Sampah sebagai Upaya Pengurangan Sampah Rumah Tangga. Jurnal Ilmu Sosial dan Politik Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Kurniawan, B., & Adityaningrum, S. (2019). Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Perumahan. Jurnal Kesehatan Lingkungan.

Nugraha, A., & Setiawan, R. (2020). Edukasi dan Pendampingan Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas di Desa Y. Jurnal Pengabdian Masyarakat.

Puspitasari, D., & Lestari, S. (2021). Pemanfaatan Sampah Organik Rumah Tangga Menjadi Kompos Cair di Lingkungan Perkotaan. Prosiding Seminar Nasional Lingkungan dan Pembangunan.

Rusmana, Y., & Saefudin, A. (2017). Manajemen Sampah Berbasis Masyarakat. Pustaka Baru.

Sari, N. F., & Mulyana, E. (2018). Partisipasi Masyarakat dalam Program Bank Sampah sebagai Upaya Pengurangan Sampah Rumah Tangga.